

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta, tahun 2016 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar semua mata pelajaran. Hal ini berarti bahwa jika disiplin belajar meningkat, maka hasil belajar setiap mata pelajaranpun yang diperoleh pun meningkat, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar semua mata pelajaran. Hal ini berarti bahwa jika fasilitas belajar meningkat, maka hasil belajar setiap mata pelajaran yang diperoleh meningkat, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar semua mata pelajaran. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatdisiplin belajar dan fasilitas belajar, maka semakin meningkat pula hasil belajar setiap mata pelajaran, dan sebaliknya.

#### **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh antara disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada semua mata pelajaran kelas X

Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator disiplin belajar paling rendah adalah kesadaran diri. Hal ini berpengaruh terhadap kurang efektifitasnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang maksimal dalam belajar. Contohnya siswa masih ada yang suka membolos tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak biasa menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menaati peraturan dengan terpaksa karena takut terkena sanksi, serta masih terdapat siswa yang sering melanggar peraturan.
2. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor indikator paling rendah adalah pada indikator prasarana yang ditunjukkan pada sub indikator ruang kelas.. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa fasilitas yang ada kurang baik dan kurang memadai dalam berfungsi. Hal ini berpengaruh terhadap kurang maksimalnya proses belajar – mengajar, karena kelas merupakan prasarana yang paling penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya kelas, maka kegiatan belajar mengajar pun tidak dapat berjalan dengan baik. Contohnya, kondisi kursi tidak layak pakai, tidak semua kipas angin dapat bekerja, atap yang masih bocor ketika hujan, dan ruang kelas yang kurang dijaga kebersihannya.

3. Disiplin belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Pengaruh antara kedua faktor tersebut yaitu suasana belajar mengajar menjadi optimal. Hal ini akan memudahkan guru dalam menyalurkan setiap ilmu kepada siswa. Sehingga hasil belajar siswa pun dapat terus meningkat dan berprestasi.

#### C. Saran

1. Siswa diharapkan untuk meningkatkan kedisiplinannya dalam belajar terutama pada kesadaran diri. Meningkatkan kesadaran diri dapat dilakukan dengan terus membiasakan diri untuk bertindak disiplin dalam segala hal, serta tidak menyepelekan sekecil apapun sanksi yang ditetapkan pada setiap pelanggaran peraturan. Selain itu, siswa diharapkan lebih menjaga kondisi kelas masing-masing. Meskipun sistem kelasnya adalah *rolling*, tapi diharuskan bagi setiap siswa yang menempati kelas tersebut harus menjaganya dan membuat kenyamanan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena kelas merupakan prasarana yang paling penting dalam setiap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.
2. Guru sebagai tenaga pendidik harus lebih memperhatikan lagi mengenai kedua faktor yang memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ini. Untuk meningkatkan disiplin belajar siswa terutama dalam meningkatkan kesadaran diri, dapat dilakukan dengan cara memberi pemahaman lebih kepada siswa bahwa peraturan-peraturan dibuat bukan untuk membebani siswa dalam belajar, melainkan untuk meningkatkan semangat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih

berprestasi. Guru juga seharusnya tidak hanya menetapkan sanksi saja, tetapi juga memberikan adanya penghargaan yang lebih kepada siswa yang patuh dan disiplin. Supaya siswa lebih senang dalam menjalaninya dan sebagai cara untuk pembiasaan diri siswa dalam berperilaku disiplin di sekolah. Selain itu guru juga harus turut memperhatikan kondisi kelas. Guru wajib memantau siapa-siapa saja yang bertugas piket pada hari itu, dan pastikan bahwa mereka melaksanakan tugas piket dengan baik. Guru juga harus peka terhadap peralatan-peralatan yang digunakan di dalam kelas, jika ada yang mengalami kerusakan ataupun kurang berfungsi dengan baik, maka guru menyarankan ke pihak sekolah untuk melakukan adanya pembaharuan.

3. Sekolah sebagai tempat untuk menimba ilmu harus memperhatikan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat peraturan-peraturan sekolah yang ideal. Pihak sekolahpun harus tegas dalam memberikan sanksi kepada siapapun siswa yang melanggarnya, tidak memandang secara khusus siswa tertentu, tetapi harus berlaku secara menyeluruh. Sekolah pun juga harus memperhatikan kelengkapan dan pemanfaatan fasilitas belajar, baik sarana maupun prasarana, terlebih lagi untuk segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan di dalam kelas. Agar setiap harinya kelas tetap efektif dan kondusif dalam digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
4. Dalam penelitian ini terlihat bahwa bukan hanya disiplin belajar dan fasilitas belajar saja yang memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar

siswa tetapi masih ada beberapa variabel lain yang memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel lain seperti motivasi berprestasi, lingkungan belajar, lingkungan keluarga, dan lain-lain, terhadap hasil belajar siswa.